PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA DAN PDRB TERHADAP SIMPANAN MASYARAKAT PADA BANK-BANK UMUM DI PEKANBARU

Dirgansari Subagia[1],Sumarno [2],Riadi Armas[3]
Email : dirgansaris@yahoo.com, sumarno@yahoo.com, riadi_armas@yahoo.com
No. Hp : 085265045993

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstract : *This study aims to determine the effect of interest rate and GDP on public deposits in Commercial Banks in Pekanbaru. This research was conducted in Singapore and as a data source is Bank Indonesia in Pekanbaru and the Central Bureau of Statistics in Pekanbaru. The method used is a method of quantitative analysis . The data used in this study is time series data from the years 2000-2013, namely the data amount of public deposits, interest rates on deposits and total GDP of Pekanbaru. The data analysis technique used is multiple linear regression. The result showed that the level of interest rates and GDP simultaneously affect the public deposits. This is based on the results of analyzes, calculations show of F > F table (143,917 > 3,982). Partially, the interest rate does not affect the public deposits. This is evidenced by the t test, a variable interest rate obtained t < t table (-0,823 <1,796). However, the partial GDP effect on public deposits. This is evidenced by the t test, GDP variables obtained t > t table (9,431> 1,796). So it can be concluded that the interest rate and the GDP effect on public deposits with a contribution of 96,3% and the remaining 3,7% is influenced by other factors not examined such as the level of public confidence, the facilities provided by banks and others.*

Keywords *: influence, interest rates, GDP, public deposits*

PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA DAN PDRB TERHADAP SIMPANAN MASYARAKAT PADA BANK-BANK UMUM DI PEKANBARU

Dirgansari Subagia[1],Sumarno [2],Riadi Armas[3]
Email : dirgansaris@yahoo.com, sumarno@yahoo.com, riadi_armas@yahoo.com
No. Hp : 085265045993

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat suku bunga dan PDRB terhadap simpanan masyarakat pada Bank-bank Umum di Pekanbaru. Penelitian ini dilakukan di Pekanbaru dan sebagai sumber data adalah Kantor Cabang Bank Indonesia di Pekanbaru dan Kantor Badan Pusat Statistik di Pekanbaru. Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data time series dari tahun 2000-2013 yaitu data jumlah simpanan masyarakat, tingkat suku bunga simpanan, dan jumlah PDRB kota Pekanbaru. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa tingkat suku bunga dan PDRB secara simultan berpengaruh terhadap simpanan masyarakat. Hal ini didasarkan atas hasil analisis, perhitungan menunjukkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ (143,917 > 3,982). Sedangkan secara parsial tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap simpanan masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan uji t, variabel tingkat suku bunga diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ (-0,823 < 1,796). Namun, secara parsial PDRB berpengaruh terhadap simpanan masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan uji t, variabel PDRB diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ (9,431 > 1,796). Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat suku bunga dan PDRB berpengaruh terhadap simpanan masyarakat dengan konstribusi sebesar 96,3% dan sisanya 3,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti seperti tingkat kepercayaan masyarakat, fasilitas yang diberikan oleh bank dan lain sebagainya.

Kata kunci : pengaruh, tingkat suku bunga, PDRB, simpanan masyarakat

PENDAHULUAN

Lembaga perbankan merupakan institusi yang berperan penting sebagai lembaga intermediasi. Dalam suatu perekonomian, tidak semua pendapatan yang diterima masyarakat untuk konsumsi. Masyarakat setidaknya menyisihkan sebagian dari pendapatannya yang tidak dikonsumsi untuk menabung dengan tujuan untuk mengelola uang tersebut. Tabungan inilah yang dihimpun oleh lembaga perbankan sebagai simpanan masyarakat.

Peran perbankan menjadi kunci utama kemajuan suatu perekonomian, terutama bank-bank umum yang mempunyai operasional lebih luas dalam upaya penghimpunan dan pengelolaan dana, terutama dana dari dalam negeri. Dana yang berasal dari dalam negeri salah satunya berasal dari simpanan masyarakat.

Pentingnya fungsi dan peran sektor perbankan dalam pertumbuhan ekonomi, menjadikan Bank umum sebagai salah satu lembaga keuangan semakin menjadi sorotan. Bank umum memiliki peranan yang strategis dalam menyelaraskan dan menyeimbangkan unsur-unsur pemerataan pembangunan dan hasil-hasil pembangunan, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional guna menunjang pelaksanaan pembangunan nasional.

Untuk menjalankan fungsi dan peranannya, telah kita ketahui bahwa bank membutuhkan dana yang sebagian besar berasal dari masyarakat. Berikut ini disajikan posisi simpanan masyarakat yang dihimpun oleh Bank umum di Kota Pekanbaru.

Tabel 1.1 Posisi Simpanan Masyarakat Pada Bank Umum di Kota Pekanbaru Tahun 2000-2013

Tahun	**Jumlah Simpanan Masyarakat (Juta Rupiah)**
2000	1.863.673
2001	2.257.260
2002	2.547.943
2003	3.282.845
2004	4.025.512
2005	3.747.659
2006	4.497.082
2007	6.024.729
2008	6.382.048
2009	9.340.451
2010	10.906.512
2011	11.170.184
2012	12.637.043
2013	13.818.802

Sumber : *Bank Indonesia Pekanbaru, 2014*

Berdasarkan data dari Bank Indonesia Pekanbaru pada tabel 1.1 halaman 3 dapat kita lihat bahwa tingkat kesadaran menabung masyarakat kota Pekanbaru relatif tinggi. Perkembangan simpanan masyarakat selama periode tahun 2000-2013 mengalami fluktuasi. Dari tabel tersebut dapat diuraikan bahwa dari tahun ke tahun terjadi peningkatan simpanan masyarakat yang dihimpun oleh Bank Umum di Pekanbaru, yaitu

dari tahun 2000 hingga tahun 2004 terjadi peningkatan pada jumlah simpanan masyarakat yang berjumlah 4.025.512 juta rupiah.

Namun pada tahun 2005, terjadi penurunan jumlah simpanan masyarakat yaitu menjadi sebesar 3.747.659 juta rupiah. Salah satu faktor yang mengakibatkan penurunan nilai tabungan masyarakat adalah kebijakan pemerintah menaikkan harga BBM sehingga konsumsi masyarakat menjadi bertambah. Pada tahun 2006 hingga 2013 terjadi kenaikan kembali pada jumlah simpanan masyarakat dengan jumlah sebesar Rp13.818.802. Kenaikan ini dapat dipengaruhi oleh pendapatan masyarakat yang semakin meningkat dilihat dari PDRB kota Pekanbaru yang menunjukkan peningkatan dan citra bank umum yang semakin baik sehingga memperoleh kepercayaan dari masyarakat sebagai media untuk menyimpan dana.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi kinerja perbankan, yang ditunjukkan dengan kemampuan dalam menghimpunan dana yang berasal dari simpanan dari masyarakat. Faktor tersebut antara lain adalah tingkat suku bunga dan PDRB untuk tingkat regional provinsi atau kabupaten/kota.

Tingkat suku bunga yang ditawarkan oleh pihak perbankan tentunya akan memberi gairah kepada masyarakat untuk menyimpan dananya pada perbankan. Dimana menurut teori klasik, semakin tinggi tingkat suku bunga maka minat masyarakat untuk menabung juga meningkat. Namun dari data yang diperoleh terjadi penurunan tingkat suku bunga sedangkan jumlah simpanan masyarakat tetap meningkat. PDRB dan pendapatan masyarakat berbanding lurus, jika PDRB meningkat maka pendapatan juga meningkat. Pendapatan masyarakat memiliki pengaruh yang positif terhadap jumlah simpanan masyarakat. Sehingga semakin besar pendapatan maka akan meningkatkan jumlah uang yang ditabung oleh masyarakat.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan PDRB Terhadap Simpanan Masyarakat Pada Bank-Bank Umum di Pekanbaru**.

METODE PENELITIAN

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian teknik pengumpulan data menggunakan metode kepustakaan (*library research*). Metode kepustakaan yaitu penelitian yang dilakukan melalui bahan-bahan kepustakaan berupa tulisan dan laporan penelitian ilmiah yang ada relevansinya dengan topik penelitian, yaitu dengan melakukan pencatatan data jumlah simpanan masyarakat, tingkat suku bunga simpanan, dan jumlah PDRB kota Pekanbaru yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia Pekanbaru dan Badan Pusat Statistik Pekanbaru selama tahun pengamatan dari tahun 2000-2013.

Teknik Analisis Data

Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data berdistribusi normal atau tidak. Analisis parametrik seperti regresi linear mensyaratkan bahwa data harus berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas Data

Uji Multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen).

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk menguji suatu model apakah antara variabel pengganggu masing-masing variabel bebas saling mempengaruhi. Untuk lebih jelasnya terlihat pada output berikut.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan variance residual suatuperiode pengamatan keperiode pengamatan yang lain. Cara memprediksi adatidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat denganpola gambarScatterplot.

Uji f

Uji f digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan dengan variabel terikat. Apabila nilai F hitung > F tabel maka hipotesis menyatakan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan dengan variabel terikat. Apabila nilai t hitung > t tabel maka hipotesis menyatakan bahwa variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Regresi Linier Berganda

Analisis ini untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya persentase kontrbusi variabel bebas terhadap variabel terikat yang dilakukan dengan cara menghitung koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas Data

Sebelum dilakukan analisis regresi linier berganda maka dilakukan terlebih dahulu uji normalitas data untuk melihat apakah data berdistribuisi normal atau tidak. Seperti terlihat pada output berikut.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		14
Normal Parameters[a]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.96009923E5
Most Extreme Differences	Absolute	.206
	Positive	.206
	Negative	-.102
Kolmogorov-Smirnov Z		.771
Asymp. Sig. (2-tailed)		.592

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan output diatas menunjukkan bahwa besarnya nilai *Asymp.Sig (2-tailed) Kolmogorov-Smirnov* 0,592. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 berarti data residual berdistribusi normal dan model regresi ini layak untuk dipakai dalam penelitian.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya multikolinearitas. Seperti terlihat pada output berikut.

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Suku_Bunga	,355	2,819
	PDRB	,355	2,819

a. Dependent Variable: Simpanan_Masyarakat

Berdasarkan output diatas dapat dilihat bahwa nilai VIF 2,819 artinya nilai VIF ini lebih kecil dari 10 (2,819 < 10), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Seperti terlihat pada gambar berikut.

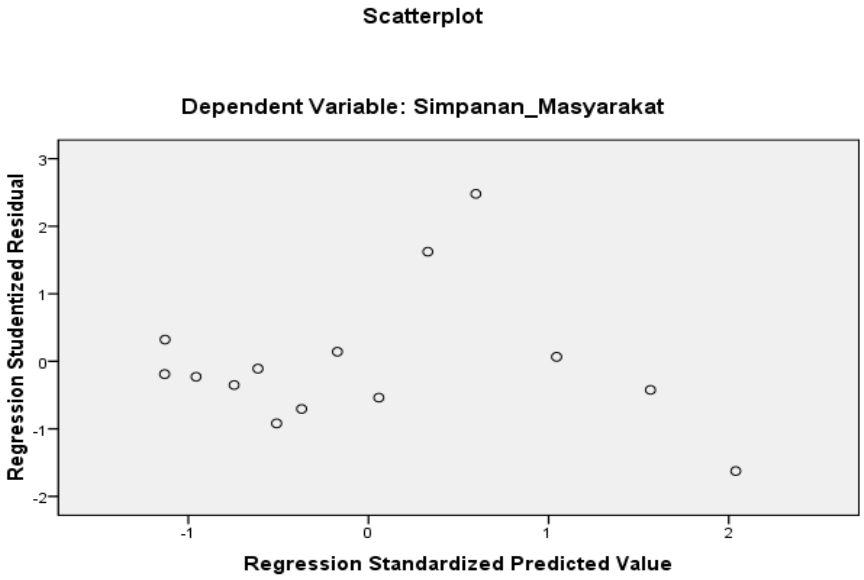

Berdasarkan gambar scatterplot diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar secaraacak diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak menunjukkan pola tertentu. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi.

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk menguji suatu model apakah antara variabel pengganggu masing-masing variabel bebas saling mempengaruhi. Untuk lebih jelasnya terlihat pada output berikut.

Model Summary[b]

Model	Durbin-Watson
1	1,473

a. Predictors: (Constant), PDRB, Suku_Bunga

b. Dependent Variable: Simpanan_Masyarakat

Berdasarkan hasil output dapat diketahui bahwa Angka Durbin-Watson sebesar 1,473 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi antar variabel independen (1,473 merupakan rentang dari -2 sampai dengan 2).

Uji f (Uji Signifikan)

Uji f digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh simultan variabel-variabel independen (tingkat suku bunga dan PDRB) terhadap variabel dependen (simpanan masyarakat). Apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis menyatakan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, seperti terlihat pada output berikut.

ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,155E14	2	1,078E14	143,917	,000[a]
	Residual	8,237E12	11	7,488E11		
	Total	2,238E14	13			

a. Predictors: (Constant), PDRB, Suku_Bunga

b. Dependent Variable: Simpanan_Masyarakat

Berdasarkan hasil output dapat diketahui F_{hitung} sebesar 143.917 dan F_{tabel} sebesar 3,982. Dengan demikian dapat disimpulkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu 143,917 > 3,982 artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen (tingkat suku bunga dan PDRB) terhadap variabel dependen (simpanan masyarakat).

Uji t

Uji t dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah variabel independen (tingkat suku bunga dan PDRB) berpengaruh terhadap varaibel dependen (simpanan masyarakat), seperti terlihat pada output berikut.

Coefficients[a]

Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
B	Std. Error	Beta	t	Sig.
2526924,297	1199220,208		2.107	,059
-130017,883	157955,031	-,080	-,823	,428
,191	,020	,916	9,431	,000

a. Dependent Variable: Simpanan_Masyarakat

Berdasarkan hasil output dapat diketahui

1. Pengujian pengaruh tingkat suku bunga (X1) terhadap simpanan masyarakat yang menghasilkan nilai t_{hitung} -0,823 < nilai t_{tabel} 1,796 maka dapat disimpulkan bahwa tingkat suku bunga secara statistik berpengaruh negatif dan tidak signifikan

terhadap simpanan masyarakat. Besarnya pengaruh tingkat suku bunga yaitu -130017.883

2. Pengujian pengaruh PDRB (X2) terhadap simpanan masyarakat yang menghasilkan nilai t_{hitung} 9,431 > nilai t_{tabel} 1,796 maka dapat disimpulkan bahwa PDRB secara statistik berpengaruh positif dan signifikan terhadap simpanan masyarakat. Besarnya pengaruh PDRB yaitu sebesar 0,191.

Regresi Linier Berganda

Analisis ini untuk mengetahui arah pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berpengaruh positif atau negatif. Seperti terlihat pada output coefficients di atas.

Berdasarkan output dapat dijelaskan bahwa regresi linier berganda memperoleh persamaan sebagai berikut :

$$\mathbf{Y = 2526924{,}297 - 130017.883\, X_1 + 0.191\, X_2}$$

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar 2526924,297 menunjukkan bahwa apabila semua nilai variabel tingkat suku bunga dan PDRB nilai nya 0, maka variabel simpanan masyarakat sebesar 2526924,297.
2. Nilai koefisien regresi tingkat suku bunga sebesar -130017,883 menunjukkan apabila nilai variabel tingkat suku bunga meningkat satu persen maka variabel simpanan masyarakat akan turun sebesar 130017,883 dengan asumsi variabel tingkat suku bunga dianggap konstan.
3. Nilai koefisien regresi PDRB sebesar 0,191 menunjukkan apabila nilai variabel PDRB meningkat satu persen maka variabel simpanan masyarakat akan meningkat sebesar 0,191 dengan asumsi variabel PDRB dianggap konstan.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar variasi dalam variabel independen (X1 dan X2) mampu menjelaskan bersama-sama variabel dependen (Y) atau seberapa baik model regresi yang telah dibuat cocok dengan data, seperti terlihat pada output berikut.

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,981[a]	,963	,956	865354,01923

a. Predictors: (Constant), PDRB, Suku_Bunga

b. Dependent Variable: Simpanan_Masyarakat

Berdasarkan output diatas dapat diketahui untuk R^2 (R Square) diperoleh angka sebesar diperoleh angka sebesar 0,963 atau 96,3% Hal ini menunjukkan bahwa tingkat suku bunga dan PDRB memiliki kontribusi sebesar 96,3%, sedangkan sisanya 3,7% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti. Menurut Teguh Pratama (2009) dalam jurnal ilmiahnya faktor lain yang mempengaruhi simpanan masyarakat yaitu tingkat kepercayaan masyarakat, fasilitas yang diberikan oleh bank, dan lain sebagainya.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh tingkat suku bunga dan PDRB terhadap simpanan masyarakat diketahui :

1. Tingkat suku bunga berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap simpanan masyarakat. Hal ini berarti peningkatan pada tingkat suku bunga tidak berdampak pada peningkatan simpanan masyarakat di kota Pekanbaru.
2. PDRB berpengaruh positif dan signifikan terhadap simpanan masyarakat. Hal ini berarti peningkatan pada PDRB akan berdampak pada peningkatan simpanan masyarakat di kota Pekanbaru.
3. Tingkat suku bunga dan PDRB berpengaruh positif dan signifikan terhadap simpanan masyarakat. Hal ini berarti peningkatan pada tingkat suku bunga dan PDRB akan berdampak pada peningkatan simpanan masyarakat di kota Pekanbaru.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, direkomendasikan:

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk mengkaji faktor atau variabel bebas yang lain terhadap simpanan masyarakat. Karena hasil penelitian menyatakan bahwa simpanan masyarakat juga dipengaruhi oleh faktor atau variabel bebas yang lainnya, misalnya inflasi dan kurs rupiah.
2. Bagi lembaga perbankan, hendaknya memberikan suku bunga simpanan yang kompetitif, dalam hal ini mengambil kebijakan menaikkan suku bunga agar masyarakat semakin berminat untuk meningkatkan jumlah simpanannya yang berarti dapat lebih mendukung pertumbuhan ekonomi kota Pekanbaru. Hal ini agar suku bunga bisa memberikan pengaruh yang positif terhadap simpanan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Almasdi Syahza. 2014. *Metodologi Penelitian*. UR Press. Pekanbaru.

Aulia Pohan. 2008. *Potret Kebijakan Moneter Indonesia.* PT RajaGrafindo Persada. Jakarta.

Badan Pusat Statistik. *Pekanbaru Dalam Angka 2000-2013*. BPS Provinsi Riau.

Bank Indonesia. 2014. *Kajian Ekonomi Regional Riau.* http://www.bi.go.id/biweb/

Budi Mulyadi. 2009. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tabungan Nasional di Indonesia*. Skripsi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. Medan.

Herman Darmawi. 2012. *Manajemen Perbankan.* Bumi Aksara. Jakarta.

Ismail. 2010. *Manajemen Perbankan dari Teori Menuju Aplikasi*. Kencana. Jakarta.

Julius R Latumaerissa. 2011. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain.* Salemba Empat. Jakarta.

Kasmir. 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya.* PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

M. Nur Mustafa, dkk. 2013. *Buku Panduan Tugas Akhir Mahasiswa S1*. FKIP Universitas Riau. Pekanbaru.

Mudrajat Kuncoro. 2011. *Mudah Memahami dan Menganalisis Indikator Ekonomi.* UPP AMP YKPN. Yogyakarta.

Poppy Marieskha. 2010. *Analisis Pengaruh PDRB, Suku Bunga dan Tingkat Inflasi Terhadap Simpanan Masyarakat Pada Bank-Bank Umum di Sumatera Utara.* Skripsi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. Medan.

Rachmat Firdaus dan Maya Ariyanti. 2011. *Pengantar Teori Moneter Serta Aplikasinya pada Sistem Ekonomi Konvensional dan Syariah.* Alfabeta. Bandung.

Sadono Sukirno. 2010. *Makroekonomi Teori Pengantar*. Rajawali Pers. Jakarta.

Suharyadi dan Purwanto. 2011. *Statistik untuk Ekonomi dan Keuangan Modern.* Salemba Empat. Jakarta.

Teguh Pratama Rokiansyah. 2009. *Pengaruh Sumber Dana Pihak Ketiga Terhadap Laba Pada Pt. Bank Cimb Niaga, Tbk Periode 2001-2007.* Skripsi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Komputer Indonesia. Bandung.